

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengujian terhadap hipotesis pertama, yaitu hubungan antara terpaan sosialisasi program studi dengan minat untuk mendaftar, menunjukkan hasil yang signifikan. Uji statistik Kendal's tau-b menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti sangat signifikan karena berada di bawah atau sama dengan 0,01. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara kedua variabel yang diuji. Dengan demikian, hipotesis mengenai pengaruh sosialisasi program studi terhadap minat mendaftar tersebut dapat diterima. Terpaan sosialisasi program studi berfungsi sebagai stimulus pesan yang ditujukan untuk memengaruhi komunikasi hingga menimbulkan respons berupa minat mendaftar. Temuan ini sesuai dengan teori Stimulus Organism Response (S-O-R). Sehingga bisa dikatakan semakin tinggi terpaan sosialisasi program studi yang diterima maka semakin tinggi juga minat untuk mendaftar.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua, yaitu mengenai hubungan antara persepsi dengan minat mendaftar, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 berdasarkan uji Kendall's tau-b. Nilai ini menunjukkan hubungan yang

signifikan antara kedua variabel. Dengan demikian, hipotesis mengenai pengaruh persepsi terhadap minat mendaftar dapat diterima. Temuan ini mendukung Teori Reasoned Action (TRA), yang menyatakan bahwa semakin positif sikap dan semakin kuat norma sosial yang mendukung suatu tindakan, maka semakin besar kemungkinan seseorang memiliki niat untuk melakukan tindakan itu.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan bagi pihak yang bersangkutan dengan penelitian dan juga untuk penelitian-penelitian serupa yang akan datang yaitu:

1. Dengan ditemukannya pengaruh positif dan signifikan antara terpaan sosialisasi program studi terhadap minat mendaftar, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, disarankan untuk mempertahankan, bahkan meningkatkan dan mengembangkan strategi promosi. Lembaga pendidikan, khususnya program studi, perlu meningkatkan strategi sosialisasi mereka, baik secara daring maupun luring, agar informasi yang disampaikan dapat menjangkau calon mahasiswa secara luas dan tepat sasaran. Pendekatan kreatif dan interaktif, seperti webinar, virtual campus tour, atau program duta mahasiswa, dapat menjadi alternatif yang efektif. Selain itu, perlu ada evaluasi berkala terhadap persepsi masyarakat tentang program studi agar institusi dapat

mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada, serta melakukan perbaikan sesuai dengan kebutuhan dan harapan calon mahasiswa.

2. Dengan adanya pengaruh positif dan signifikan dari persepsi dengan minat mendaftar calon mahasiswa, mengingat persepsi calon mahasiswa juga terbukti berhubungan dengan minat mendaftar, maka penting bagi pengelola program studi untuk membangun citra positif program studinya. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbaiki kualitas fasilitas yang ada di fakultas, menunjukkan keberhasilan alumni, akreditasi, kualitas dosen, serta keaktifan mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik. Meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi juga dapat membentuk persepsi yang baik dari calon mahasiswa.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap minat mendaftar, seperti faktor ekonomi, pengaruh orang tua, kualitas fasilitas kampus, atau citra perguruan tinggi. Selain itu, cakupan penelitian dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak responden dari berbagai wilayah atau latar belakang pendidikan untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan representatif. Penggunaan metode kualitatif atau campuran juga dapat dipertimbangkan agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai motif dan pertimbangan calon mahasiswa dalam memilih program studi.